

**EFEKTIVITAS DALAM PENGELOLAAN PROGRAM PERLINDUNGAN ANAK
TERPADU BERBASIS MASYARAKAT (PATBM) DIDESA PANCARоба
KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG**

Oleh :

FEBRIANUS KORI¹

NIM : E1012171014

Dwi Haryono², Dewi Utami²

Email : e1012171014@student.untan.ac.id

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisa mengenai Efektivitas Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat oleh Pemerintah Desa Pancaroba Kecamatan Sungai Ambawang. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini metode kualitatif, dengan desain penelitian analisa deskriptif. Peneliti ini menggunakan Teori Efektivitas dari *Gibson* (dalam Pasalong 2004:25) yaitu Indikator Efektivitas Pengelolaan Program, yaitu, (1). Pencapaian Tujuan kesimpulannya Program PATBM di Desa Pancaroba berusaha berjalan sesuai pedoman yang ditetapkan berdasarkan aturan yang berlaku, perlunya melakukan pendampingan oleh pihak terkait seperti Pemerintahan Desa, Dinas DP3KB, KPAID dll, kurangnya Sumber Daya Manusia menjadi permasalahan dalam Penerapan Perlindungan Anak di Desa Pancaroba, kebijakan Perlindungan Anak ditingkat desa dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat untuk pencegahan kasus kekerasan anak. (2). Ketepatan Waktu kesimpulannya Program PATBM di Desa Pancaroba masih berjalan sesuai keinginan masing-masing membuat kegiatan tidak terlaksana secara terstruktur membuat tujuan dan target belum tercapai secara. (3). Manfaat kesimpulannya Program PATBM di Desa Pancaroba mulai memberikan dampak baik pada masyarakat terkait perlindungan anak, masih ada beberapa kelompok masyarakat yang belum menerima dan merasakan program ini program ini belum mampu melihat kondisi kebutuhan masyarakat secara umum. (4). Hasil kesimpulannya Program PATBM di Desa Pancaroba dalam Penyediaan Layanan Pencegahan dan Penanganan belum memadai dan masih kurang, Aktivistis masih belum mampudan cepat beradaptasi dalam menjalankan Program Dimasa pandemic program menyesuaikan rencana kerja dalam melaksanakan kegiatan. Adapun saran dan rekomendasi oleh peneliti adalah perlunya adanya kebijakan strategis khusus Tentang Perlindungan anak agar upaya untuk meningkatkan keterlibatan partisipasi masyarakat di Desa Pancaroba yang disebut (PERDES) yang mengatur pelaksanaan Program perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat Di Desa Pancaroba.

Kata Kunci : Efektivitas, Perlindungan Anak, Terpadu.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Anak merupakan amanah sekaligus karunia Tuhan Yang Maha Esa yang lahir untuk dilindungi, karenanya anak senantiasa mendapatkan hak-hak mereka sebagai anak karna dalam diri mereka melekat harkat, martabat, dan hak-hak sebagai manusia yang diakui negara serta dijunjung tinggi.

Undang-undang Nomor 23 tahun 2002 yang sekarang di perbaharui menjadi Undang-undang Nomor 35 tahun 2014, Pemerintah juga membentuk satgas penanganan masalah perempuan dan anak melalui Keputusan menteri Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 25 tahun 2016 yang bertujuan untuk melakukan upaya preventative dan kuratif, sejalan dengan undang-undang yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat maka Gubernur Kalimantan Barat mengambil langkah agar peraturan ini sampai kepada masyarakat didaerah maka mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2015 Tentang Penyelegaraan Perlindungan Anak, dan Kabupaten Kuburaya melakukan untuk menerbitkan Peraturan Bupati nomor 01 tahun 2016 terkait Perlindungan Anak. Jika melihat dari Data Kekerasan yang terjadi wilayah Provinsi Kalimantan Barat sendiri berdasarkan data Komisi perlindungan anak Indonesia daerah atau KPAID pada tahun 2016 ada 62 kasus, tahun 2017 meningkat menjadi 287 kasus, tahun 2018 ada 330 kasus, serta data terakhir pada tahun sekitar 700 kasus kekerasan terhadap anak diskala Provinsi dan

dilihat skala tingkat kabupaten kuburaya pada tahun 2018 ada 31 kasus, tahun 2019 ada 34 kasus, dan pada tahun 2020 dari bulan januari-oktober sekitar 41 kasus kekerasan pada anak. Terhusus untuk Desa Pancaroba ada sekitar 26 Kasus dari tahun 2018-2020 terlapor maupun tidak terlapor hal ini dilihat dari berbagai jenis kekerasan anak seperti, kasus bullying, kekerasan fisik dan psikis, informasi ini Dari pihak terkait seperti KPAID Daerah Kuburaya serta Aktivis PATBM dan Forum Anak Didesa Pancaroba'' kemenfaatan mengembangkan model di 136 desa/kelurahan yang berada di 68 kab/kota di 34 Provinsi di Indonesia maka Dari 12 Kabupaten dan 2 Kota yang ada di Provinsi Kalimantan Barat, Kabupaten kubu raya merupakan salah satu kabupaten yang dipilih dan diberikan tugas oleh Kementerian Pemberdayan perempuan dan perlindungan anak untuk membentuk satgas Perlindungan anak Terpadu Berbasis Masyarakat atau disingkat (PATBM) di Tingkat Desa pada Tahun 2016. Desa Pancaroba Kecamatan Sungai Ambawang salah satu Desa dari 117 Desa yang ada di Kabupaten Kubu raya.

Desa Pancaroba yang memiliki luas wilayah 3,910,5 Ha yang terbagi menjadi 6 bagian secara admintrasi yaitu Dusun Sangku, Dusun Tapah, Dusun Sairi, Dusun Pancaroba, Dusun Cangkok Manis, dan Dusun Pancamaju. Dengan populasi Penduduk sekitar 4,488, yang perkirakan 2,339 Laki-laki dan 2,149 Perempuan data ini dilihat dari Profil Desa Pancaroba tahun 2018.

Namun tentunya kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program ini pasti ada seperti:

1. Dukungan dan tunjangan fasilitas sarana yang masih kurang memadai seperti belum memiliki tempat khusus untuk melaksanakan kegiatan serta dan alat bantu seperti Atk para Aktivistis.
2. kurangnya Sumber Daya Manusia untuk mendukung dan menjalankan Program seperti orang yang terlibat dikarenakan kesibukan masing-masing.
3. Pencapaian target rencana yang ditargetkan belum maksimal sesuai yang direncanakan
4. Kurangnya sinergitas antara Aktivistis dan Pemerintah Desa Pancaroba dalam pelaksanaan program kegiatan seperti sosialisasi, penyuluhan dan program dari pemerintah desa Sendiri.

Hal tersebutlah hingga peneliti tertarik meneliti lebih lanjut dan dibuat dalam sebuah penelitian dengan Judul: “ Efektivitas dalam Pengelolaan Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (Patbm) Di Desa Pancaroba Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Kurangnya pencapaian target Program yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Kurang maksimalnya ketepatan waktu sesuai waktu yang telah ditentukan.
3. Kurangnya maksimalnya manfaat sesuai dengan sesuai kebutuhan masyarakat.
4. Hasil yang diharapkan kurang maksimal karena masih banyak yang belum mengetahui program ini.

3. Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan ini pada Efektivitas Kerja dalam Pengelolaan Program Perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat Dalam mencegah dan Menangani Kekerasan Pada anak di Desa Pancaroba.

4. Rumusan Masalah

Dari uraian yang dipaparkan dalam Identifikasi masalah dan fokus penelitian maka dapat penulis rumuskan masalah secara umum dalam penelitian yaitu “Bagaimana Efektivitas Kerja dalam Pengelolaan Program Perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat Di Desa Pancaroba Kecamatan Sungai Ambawang.

5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis Efektivitas dalam Pengelolaan Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat Di Desa Pancaroba Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya.

6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah atau menambah manfaat akademisi dalam bentuk sumbang saran, secara mengembangkan pemahaman berkaitan dengan Ilmu Admintrasi Publik secara khusus mengenai Efektivitas dalam Pengelolaan Program Perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat untuk mencegah kekerasan pada anak dan informasi ilmiah untuk dijadikan bahan rujukan bagi peneliti.
2. Manfaat Praktis Secara praktis penelitian ini dapat menjadi alternatif masukan atau koreksi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat maupun pemerintah daerah Kabupaten kabupaten Kuburaya dan secara khusus Desa Pancaroba, mengenaiEfektivitas Program Perlindungan Anak yang harus dilakukan dalam meningkatkan rasa aman untuk anak di Desa Pancaroba.
 - a. Bagi penulis, penelitian ini menambah pengalaman dan wawasan dalam penelitian serta menerpa ilmu dan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Ilmu Admintrasi Negara Fakultas Ilmu social dan Ilmu politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
 - b. Manfaat untuk Pemerintah Desa sebagai bahan tambahan dan Evaluasi dalam menjalankan khususnya dalam program Perlindungan Anak.
 - c. Manfaat Untuk Pemerintah Kecamatan sebagai gambaran laporan evaluasi program

Perlindungan anak yang dilaksanakan serta menjadi saran sebagai bahan rujukan dalam menjalankan program.

- d. Manfaat untuk kader/Aktivis sebagai bahan untuk evaluasi program serta mengetahui perencanaan dalam pengelolaan program perlindungan anak, serta memahami secara ilmiah.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Efektivitas

Menurut Pasalong (2007) Efektivitas pada dasarnya berawal dari kata ‘‘efek’’ dan digunakan ini sebagai sebab akibat, Efektivitas dapat dipandang sebagai sebagai suatu sebab dari variable lain. Sondang P. Sagian (2001:24) menyatakan bahwa efektivitas adalah suatu pemanfaatan saranaprasarana, sumber daya dalam jumlah tertentu yang sebelumnya telah ditetapkan untuk menghasilkan jumlah brang dan jasa kegiatan yang aakan dijalankan oleh seseorang atau suatu pekerjaan.

Gibson berpendapat efektivitas adalah pencapaian sasaran yang telah disepakati atas usaha bersama. Ada empat hal yang merupakan unsur-unsur efektifitas yaitu sebagai berikut:

1. **Pencapaian tujuan**, suatu kegiatan dikatakan efektif apabila dapat mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.
2. **Ketepatan waktu**, sesuatu yang dikatakan efektif apabila penyelesaian atau tercapainya tujuan sesuai atau bertepatan dengan waktu yang telah ditentukan.

3. **Manfaat**, sesuatu yang dikatakan efektif apabila tujuan itu memberikan manfaat bagi masyarakat sesuai dengan kebutuhannya.
4. **Hasil**, sesuatu kegiatan dikatakan efektif apabila kegiatan itu memberikan hasil.

2. Definsi Program

Menurut *Charles O. Jones*, pengertian program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan, beberapa karakteristik tertentu yang dapat membantu seseorang untuk mengidentifikasi suatu aktivitas sebagai program.

3. Definisi Pengelolaan Program

Pengelolaan Program adalah suatu proses yang sistematis dalam menjalankan suatu tujuan yang didalamnya terdapat Aktivitas perencanaan yang baik, pengarahannya, pengontrolan, pemanfaatan sumber daya yang ada sebaik mungkin agar segala tujuan yang di rencanakan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

4. Definisi Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat

Gerakan Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat atau disingkat (PATBM) Merupakan Program Nasional untuk melakukan sebuah gerakan dan jejaring atau kelompok warga pada tingkat masyarakat yang ada di Desa. Bekerja secara terkoordinasi untuk mencapai tujuan perlindungan anak.

5. Definisi Pemerintahan Desa

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan desa

dan badan permusyawaratan desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usuh dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia.

6. Definisi Kekerasan Anak

Kekerasan Pada anak (*Child abuse*) didefinisikan sebagai perlakuan fisik, mental, seksual, fisikis, serta bullying yang umumnya dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai tanggung jawab terhadap kesejahteraan anak dimana semua.

7. Definisi Lembaga Perlindungan Anak

Salah satu lembaga yang mempunyai dedikasi dan perhatian tentang perlindungan anak adalah lembaga perlindungan anak, lembaga perlindungan anak dilaksanakan melalui kegiatan peran masyarakat yang merupakan kewajiban masyarakat dalam rangka penyelenggaraan perlindungan anak.

Kerangka Pikir

Judul

Efektivitas dalam Pengelolaan Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) Di Desa Pancaroba Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya.



Masalah Penelitian:

- a. Kurangnya pencapaian target yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Kurang maksimalnya ketetapan waktu dalam penyelesaian sesuai waktu yang telah ditentukan.
- c. Kurangnya maksimalnya manfaat sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- d. Hasil yang diharapkan kurang maksimal.



Teori ;

Menurut Gibson (ibnu 2009) Efektivitas yaitu:

1. Pencapaian Target
2. Ketepatan waktu
3. Manfaat
4. Hasil



Output :

Efektifitas Dalam Pengelolaan Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat Di Desa Pancaroba Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya agar berjalan maksimal.

C. METODE PENELITIAN

jenis penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif dengan dengan pendekatan kualitatif Bogdan dan Taylor (dalam Moleong 2017, 4) yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati titik peneliti menggunakan penelitian deskriptif dikarenakan peneliti ingin mencari fakta ataupun permasalahan yang terjadi terkait Efektivitas dalam pengelolaan program perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat di desa pancaroba kecamatan sungai ambawang kabupaten kuburaya hal ini berdasarkan untuk mengali informasi yang sedalam-dalamnya mengenai permasalahan yang terjadi dilapangan tanpa batasan apapun serta ingin terjun langsung merasakan permasalahan secara langsung.

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut menurut Moleong (2017, 127-149) meliputi sebagai berikut:

1. Tahap Pra lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan mempertimbangkan etika peneliti lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan peneliti. Dalam tahap ini peneliti mencoba memahami latar belakang peneliti dengan persiapan-persiapan untuk masuk ke dalam lapangan peneliti.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Menggali dan mengumpulkan data-data untuk membuat suatu analisa data mengenai Efektifitas dalam pengelolaan program perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat didesa pancaroba kecamatan sungai ambawang kabupaten kuburaya. Setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

3. Tahap Analisa Data

Mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian disusun kedalam sebuah hasil penelitian titik hasil penelitian tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk laporan penelitian (Skripsi).

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Pancaroba Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya, sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Pemerintahan Desa Pancaroba Oleh Kepala Desa.
2. Kasi Kemasyarakatan Pemerintahan Desa Pancaroba.
3. Pengelola Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat atau PATBM Desa.
4. Masyarakat/warga Desa Pancaroba.

Pengumpulan data merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam penelitian, guna menjadikan penelitian lebih relevan dan terpercaya. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi langsung dilapangan karena peneliti dan sumber sebagai informen terhadap objek yang diteliti. Peneliti mencatat, menganalisis

dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang perilaku maupun fenomena yang terjadi, dalam hal ini peneliti melakukan observasi mengunjungi Lokasi yang diteliti untuk dapat melihat secara langsung dan peneliti akan menemukan hal-hal yang tidak terungkap oleh informan dalam wawancara sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Di Kantor Desa Pancaroba peneliti melakukan observasi. Observasi pertama yang dilakukan dengan melihat pada pedoman yang dimiliki atau yang digunakan oleh Pemerintahan Desa Pancaroba dalam melaksanakan program. Setelah itu peneliti melihat dan menganalisa program kegiatan yang dibuat oleh Aktivis Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat di Desa Pancaroba. Lalu observasi dilakukan dengan mengamati ada atau tidaknya dukungan dari pemerintah serta instansi-instansi terkait dalam melaksanakan program.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara langsung dan bersifat informal (tidak terstruktur), yang mana peneliti hanya mengingat pertanyaan kunci yang digunakan untuk menggali informasi tanpa terpaku pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan alternatif jawabannya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang juga penting dilakukan dalam melakukan penelitian guna menunjang penelitian yang lebih akurat

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (lampau). Dokumen yang dimaksud dapat memiliki beragam bentuk. Dokumen bisa berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain sebagainya.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pencapaian Target

Ada tiga hal yang penting dalam Pencapaian Target yaitu Tujuan Program, Target Program, Pencapaian Tujuan yang efektif bahwa mereka yang melaksanakan program harus mengetahui ini.

a. Tujuan Program Berdasarkan indikator tentang Tujuan program ini bahwa untuk memberikan pemahaman tentang perlindungan anak perlu adanya sebuah gerakan yang terjun langsung dilapangan untuk mencegah dan menangani kekerasan pada anak, Kehadiran PATBM salah satu upaya untuk untuk melakukan hal tersebut hal ini dibenarkan oleh Kepala Desa Pancaroba selaku orang yang bertanggung jawab atas masyarakat di desa Pancaroba hadirnya Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat tentu untuk Mencegah dan Menangani Kasus Kekerasan Pada Anak Dengan adanya Pembentukan Forum Anak Desa yang di Inisiasi oleh PATBM ini merupakan tujuan nyata agar terciptanya Lingkungan yang ramah anak

memberikan rasa aman untuk anak berpartisipasi.

b. Target Program Pemerintahan Desa Oleh Kepala Desa Pancaroba menargetkan dengan adanya Program ini sebagai wadah Perlindungan anak yang dimana masyarakat sendiri yang mengelola program ini agar tetap berjalan, artinya keterlibatan masyarakat juga diharapkan untuk ambil bagian, juga adanya rancana kerja di setiap bulannya yang dilakukan oleh aktivis pengelola program ini. menguatkan regenerasi karakter anak yang positif yang lebih baik didesa pancaroba, maka perlunya melakukan pendampingan dari masyarakat langsung agar pelaksanaan PATBM agar terciptanya Desa ramah anak yang dimana tidak adanya kekerasan pada anak yang terjadi, langkah-langkahnya adalah untuk memberitahu masyarakat yang awam.

c. Pencapaian Tujuan bahwa program ini berusaha berjalan sesuai pedoman yang ditetapkan dan dijalankan sesuai aturan yang berlaku peneliti analisa hasil wawancara dengan Narasumber bahwa Kurangnya Sumber Daya Manusia masih menjadi permasalahan tersendiri Penerapan yang dilaksanakan di Desa Pancaroba terkait Perlindungan Anak memang memerlukan waktu serta gerakan yang massif dari Aktivis dan masyarakat yang didukung penuh oleh Pemerintah Desa belum adanya itensif dari Pemerintahan Desa secara khusus tentang pengelolaan Program Ini, seperti

Penganggaran dalam Pelaksanaan Rancangan Kegiatan mengakibatkan banyak rancangan kegiatan yang terkendala dan tidak dilaksanakan. Peneliti juga menganalisa bahwa aktivis yang didalamnya juga sibuk dengan urusan/aktivitas masing-masing yang terdiri berbagai latar belakang yang ada, jika diperhatikan perlunya Dorongan secara Moril dan materil yang berkerjasama dengan pihak terkait agar program ini benar-benar sesuai Pencapaian yang diharapkan.

2. Ketepatan Waktu

Dalam proses pelaksanaan Program harus dilakukan secara tepat dan terstruktur agar proses pelaksanaan lebih terarah.

- a. **Jangka Waktu Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat di Desa Pancaroba**, tidak memiliki batas waktu kapan berakhir namun untuk sub rencana kerja memiliki jangka waktu sesuai kesepakatan bersama aktivis Patbm di Desa Pancaroba dengan memperhatikan keadaan waktu yang dimana dalam 1 tahun berapa kegiatan yang dapat dilakukan.
- b. **Target Waktu Program di Desa Pancaroba**, dalam setiap Tahunnya memiliki target waktu yang ditentukan bersama walau memang hal tersebut sering terkendala dikarenakan kondisi masyarakat yang berubah-ubah, serta komunikasi antara aktivis sendiri yang kurang maksimal dilakukan begitu jua dengan Pemerintahan

Desa. Tentu hal ini akan membuat Rencana Target dalam pelaksanaan terhambat dan pencapaian tujuan yang diatur juga mengalami dampak, maka dari hal tersebut jika melaksanakan kegiatan haruslah memperhatikan kebutuhan masyarakat yang ada serta memperhatikan kondisi waktu agar setiap waktu atau target bisa berjalan sesuai yang direncanakan.

- c. **Ketepatan Waktu**, Pelaksanaan Program rencana kegiatan dengan baik yang penyelesaian sesuai dengan yang ditetapkan dan direncanakan menjadi sasaran utama harus diperhatikan dikarenakan pengaturan dalam membagi waktu secara terstruktur dalam menjalankan rencana kerja belum ditemukan dalam program ini dan penyusunan rencana kerja Tentatif artinya melihat kondisi dan keadaan

Pemerintah Desa Pancaroba belum Memberikan anggaran tetap lewat Anggaran Dana Desa Maupun Anggaran Pendapatan Daerah, jika melihat memang pada dasarnya Penyusunan Rencana kerja diserahkan Kepada Pihak Pengelola PATBM. Namun realitanya Pihak Pengelola Memerlukan Dana dalam Menjalankan Rencana Kerja tentu jika hal ini tidak terhubung dengan baik pastinya Program Ini tidak akan berjalan sesuai Ketepatan Waktu sesuai yang direncanakan. selaku pihak yang bertanggung jawab atas program ini harus maksimal diberikan agar terciptanya pencapaian target dan ketepatan waktu yang

diatur, memang jika dilihat rencana agenda yang menjadi salah satu indikator penentu Program.

3. Manfaat

Dalam melihat sebuah Program berjalan dengan efektif dan memberikan dampak sesuai dengan kebutuhan yang di inginkan, hal ini dilakukan agar rencana tujuan yang dilaksanakan berlangsung berdasarkan keputusan bersama, maka perlunya mengukur sejauh mana Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat Di Desa Pancaroba Memberikan Kontribusi terhadap Pemberdayaan Masyarakat yang ada.

a. Manfaat Untuk Pihak Pengelolaan Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat, memberikan manfaat yang dapat dirasakan bersama agar tercapainya Perlindungan Anak di Desa maka penting untuk memberikan anak ruang untuk berbicara di depan umum untuk menyampaikan pandangannya sebagai anak program ini membantu pemerintahan Desa dalam menangani kasus kekerasan yang ada di desa pancaroba dalam mewujudkan Desa Ramah Anak dan program ini mencakup seluruh masyarakat Desa Pancaroba upaya pencegahan kekerasan pada anak dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dan membantu menciptakan pemahaman-pemahaman tentang perlindungan anak pada masyarakat di desa pancaroba. Kami melihat dipancaroba dengan adanya PATBM, Namun beliau katakan kedepan program ini agar memberikan dampak manfaat sesuai

dengan kebutuhan yang diharapkan oleh masyarakat.

b. Manfaat Untuk Masyarakat dan Forum Anak Desa Pancaroba, memberikan pemahaman tentang perlindungan anak dan penerapannya dimasyarakat yang ada agar program ini seutuhnya berjalan dan dirasakan masyarakat lebih luas. memberikan ruang bagi anak yang ada sebagai generasi yang perlu diperhatikan dengan membentuk Forum Anak Desa Tentu menjadi dasar bagi anak untuk bersuara lebih luas, walau memang fakta dilapangan masih ada yang tidak memperhatikan kehadiran Forum Anak Desa, masih adanya Kasus Kekerasan, inilah yang masih terabaikan padahal ini adalah salah satu tujuan Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat, maka perlunya membangun komunikasi dengan lembaga terkait agar terciptanya tujuan sesuai kebutuhan yang di inginkan.

c. Manfaat Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat Desa Pancaroba, program patbm ini sangat memberikan manfaat baik untuk masyarakat biasa, karna program inikan berkaitan dengan anak maka penting sekali ada keseriusan dari pemerintahan Desa dan pihak pengelola untuk bekerjasama dalam menjalankan ini dengan baik agar manfaat yang masyarakat inginkan betul-betul bisa dirasakan. walau tidak merata program ini bisa masuk dalam masyarakat patbm desa pancaroba harus memperhatikan kebutuhan yang ada pada masyarakat sebelum

menyusun agenda kerja, karena hal ini akan berdampak baik dalam mencapai manfaat sasaran sesuai yang diinginkan.

4. Hasil

a. Kesesuaian Hasil Program dan Perencanaan, Maka untuk memastikan kesesuaian hasil program dengan rencana yang diharapkan sesuai dengan yang direncanakan dan tujuan adanya program ini ini sangat berdampak dan hasilnya baik kami harapkan, setiap tahunnya pihak pengelola program selalu mengajukan rencana kerja untuk dilaksanakan dalam jangka waktu yang telah di susun namun khusus ditahun ini dari kemarin tahun 2020, aktivis mengalami kendala untuk melakukan aktivitas dikarenakan covid 19, hal ini membuat program ini mengalami kendala. Apalagi orang yang mengelola program ini semakin hari semakin berkurang karena mengalami kendala rancangan kerja yang sesuai dan terlaksana jika 100% tidak namun kalau sekitar 60-65 % bisa jadi karena masih ada pro dan kontra dalam masyarakat, Kontranya adalah ada yang merasa Pihak Pengelola PATBM mengajari mereka dalam mengasuh anak, karena merasa mereka lebih tua Pronya ada yang menerima program ini dengan baik seperti ingin terlibat di dalamnya. Walau setiap tahunnya pihak pengelola program selalu mengajukan rencana kerja untuk dilaksanakan dalam jangka waktu yang telah di susun, namun khusus ditahun ini dari kemarin Tahun 2020, aktivis mengalami kendala untuk melakukan aktivitas dikarenakan

covid 19, hal ini membuat program ini mengalami kendala.

b. Hasil yang seharusnya dirasakan oleh masyarakat, Harapan kedepan agar program ini lebih memperhatikan keadaan di desa, contohnya rencana kerja yang dibuat harus benar-benar mampu merangkul semua masyarakat apalagi anak-anak di sini, Hasil yang sesuai dengan tujuan program adanya program ini aktivis Perlindungan anak di desa pancaroba bertambah namun tidak tergabung digerakan ini, ada masyarakat mulai tergerak untuk melakukan perlindungan anak didesa pancaroba ini adalah hasil yang ada diciptkan oleh program ini, sudah ada pihak luar terlibat dalam melaksanakan perlindungan anak didesa pancaroba seperti wahana visi Indonesia sebagai lembaga yayasan, dan juga terbentuknya forum anak tingkat desa merupakan indikator tujuan adanya program ini yang sudah dilaksanakan.

c. Hasil yang kenyataannya dirasakan oleh masyarakat, Masih ada masyarakat yang belum mengetahui hal tersebut dikarenakan belum tersosialisasikan secara merata dan perlunya melakukan Pengelolaan yang baik dan penyegaran penguatan kapasitas bagi orang-orang yang terlibat didalam Program ini. kurangnya motivasi pengerak yang diberikan kepada aktivis Pengelola PATBM yang diberikan oleh Pemerintah Desa Pancaroba dalam Bentuk semangat atau Intensif atau sertifikat penghargaan, hal ini dinilai perlu dilakukan agar menjadi nilai tersendiri dalam pelaksanaan Program ini serta memberikan

ketertarikan bagi masyarakat secara umum untuk ikut bergabung dari Gerakan Program ini.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan dan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas dalam pengelolaan program perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat sudah berjalan, meski masih banyak kendala yang dihadapi pihak pelaksanaanya. Dalam Efektivitas Program perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat di desa pancaroba dinilai belum terlalu maksimal, hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

1. Pencapaian Tujuan

Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat di Desa Pancaroba tidak memiliki batas waktu kecuali untuk agenda kerja yang dilakukan bersama. Kurangnya Sumber Daya Manusia didalam sebagai Pengelola masih menjadi permasalahan yang harus segera dibenahi dari Program ini. Keterlibatan secara massif dengan masyarakat untuk bergabung dengan program ini yang masih sedikit mengalami kendala, Aktivis Pengelola PATBM juga sibuk dengan urusan masing-masing, akibatnya program ini berjalan stagnan.

2. Ketepatan Waktu

Tidak Adanya Anggaran yang tetap dari Pemerintahan Desa Pancaroba terkait Pelaksanaan Program. Penyusunan rencana kerja Program kurang terstruktur dengan baik membuat pelaksanaan hanya dilakukan secara

tetatif. Kurangnya komunikasi antara pihak pengelola dari program dan Pemerintahan Desa Pancaroba. Tidak adanya pembagian kerja setiap menyusun rencana kerja dalam Program PATBM.

3. Manfaat

Rencana Kerja kurang melihat kebutuhan masyarakat dan seharusnya Rencana kerja harus sesuai kondisi dilapangan. Penyadaran tentang pemahaman Perlindungan anak dilingkungan masyarakat masih belum merata dipahami karna sosialisasi yang kurang dan jarang dilakukan oleh pihak pengelola Program PATBM. Manfaat yang dirasakan belum secara keseluruhan dirasakan oleh masyarakat, masih ada disalah satu tempat yang mengetahui adanya Program ini. Penyediaan Ruang Pelaporan Belum tersedia dan beberapa prasaran dan saran masih kurang.

Kekerasan Pada anak masih sering terjadi di Desa pancaroba namun tidak terpublist atau dilaporkan ini menurut informasi sekitar 15-20 anak yang mengalami tindak kekerasan setiap tahunnya yang ditemukan dilapangan oleh Aktivis Pengelola PATBM.

4. Hasil

Penyadaran kepedulian masyarakat yang masih kurang dalam mengikuti program ini, dikarnakan beberapa faktor seperti Aktivis yang tergabung dalam Program ini masih muda-muda, menganggap bahwa mereka belum maksiml untuk melaksanakan Program ini. Beberapa Tujuan atau hasil program ini hanya dirasakan oleh orang-orang yang sering aktif,

namun Pihak pengelola kurang memperhatikan masyarakat yang belum tersentuh sama sekali. Belum terlaksananya penguatan kapasitas bagi orang-orang yang terlibat didalamnya Program dan pemerintahan Desa Pancaroba yang dilakukan Oleh Pemerintahan Desa.

Berdasarkan dengan teori yang digunakan menurut Gibson (dalam Ibnu, 2009), Indikator Efektivitas yaitu, Pencapaian Tujuan, Ketepatan Waktu, Manfaat, dan Hasil sangat menentukan keberhasilan suatu program. Seperti halnya dalam Pelaksanaan Program perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat di Desa Pancaroba harus berpedoman pada empat indikator tersebut.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas beberapa hal yang dapat diarahkan, Yakin sebagai berikut :

A. Pencapaian Tujuan

Perlunya adanya kebijakan strategis dan khusus Tentang Perlindungan anak dan upaya untuk meningkatkan keterlibatan partisipasi masyarakat di Desa Pancaroba yang disebut (PERDES) yang mengatur pelaksanaan Program perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat Di Desa Pancaroba. Pemerintah Perlu Memberikan Penghargaan atau apresiasi kepada Aktivistis Pengelola Program dan Masyarakat yang memberikan perhatian secara Khusus Tentang Perlindungan Anak agar memberikan semangat tersendiri.

B. Ketepatan Waktu

Perlunya menyusun rencana kerja dengan baik secara terstuktur agar mudah

membuat laporan dan evaluasi Pemerintahan Desa sebagai Pihak yang bertanggung jawab atas Program ini harus memberikan hak kepada Aktivistis PATBM berupa dukungan Moril dan materil secara tetap agar segala rencana kerja berjalan sesuai rencana. Menciptakan komunikasi yang baik antar sesama aktivistis PATBM dan Pemerintahan Desa serta masyarakat.

C. Manfaat

Rencana Kerja Program PATBM harus sesuai Kebutuhan masyarakat dilihat dari kondisi yang terjadi. Perlunya meningkatkan kapasitas aktivistis Pengelola Program untuk menambah wawasan secara luas tentang perlindungan anak seperti melakukan pelatihan-pelatihan dll, hal ini dilakukan agar agenda kerja yang disusun bervariasi dan tidak monoton. Gerakan kerja sama untuk melakukan pencegahan kekerasan Pada Anak secara massif dengan melibatkan pihak-pihak yang terkait seperti Dinas, Yayasan/lembaga yang memiliki tujuan yang sama yaitu melakukan sosialisasi-sosialisasi, penyuluhan dll.

D. Hasil

Perlu memperhatikan Rencana kerja yang terlaksana sebagai bahan evaluasi untuk melihat dampak kepada masyarakat. Penyediaan Layanan Pencegahan dan Penanganan harus tersedia secara terpisah dan dilengkapi.

Berkerjasama dengan Pihak Eksternal seperti Dinas, Yayasan atau Ormas untuk mengajak dalam menjalankan Program ini secara massif

Dimasa pandemic program ini harus mampu menyesuaikan rencana kerja dalam melaksanakan kegiatan. Perlunya melakukan penambahan aktivis yang terutama orang-orang dewasa yang memiliki kapasitas.

F. REFRENSI

Buku-Buku :

Pasolong, Herbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Moleong, Lay J, 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Tangkilisan Satori, Djam'an., Komariah Aan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabta

Sobirin, Achmad. 2012. *Perilaku Organisasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Setiyono, Budi. 2007. *Pemerintahan dan Manajemen Sektor Publik: Prinsip-prinsip Manajemen Pengelolaan Negara Terkini*. Jakarta: Penerbit Alfabeta

Lubis, S.B Hari dan Huseini, Martani. 2009. *Pengantar Teori Organisasi Suatu*

Pendekatan Makro. Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia;

Kalam Nusantara.Hessel Nogi S. 2007. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Keban, Yeremias T. 2008. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep, Teori dan Isu*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Poerwadaraminta W.J.S. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. PN. Balai Pustaka Rukidi

Sumber lain

Dirjen HAM. 2017. "Upaya perlindungan anak dari tindak kekerasan." Tersedia di <http://ham.go.id/2017/04/17/upaya-perlindungan-anak-dari-tindak-kekerasan/> (diakses 22 September 2020 pukul 10:59). Hanin, F. 2017. Tersediadi http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1563/5/151801008_file%205.pdf (diakses 12 Januari 2021 pukul 11:00).

Kemenpppa. "Materi advokasi perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat (PATBM)." Tersediadi https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/09beabuku-patbm_03.pdf (diakses 28 januari 2021 pukul 10:59).

2016. "Pedoman Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) Edisi I." Tersedia di <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/slider/98dff-pedoman-patbm.pdf> (diakses 11 Februari 2021 pukul 10:59).

